



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR RI
(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,
PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF DAN PERPUSTAKAAN NASIONAL)**

Tahun Sidang	: 2019 – 2020.
Masa Persidangan ke-	: III (Tiga).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Kerja
Dengan	: Kementerian Pemuda dan Olahraga RI.
Hari/Tanggal	: Senin, 11 Mei 2020.
Pukul	: 13.30 – Selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI Secara Virtual (Menggunakan Media Zoom)
Pimpinan Rapat	: Syaiful Huda /Ketua Komisi X DPR RI
Sekretaris Rapat	: Dadang Prayitna, SH, MH/Kabagset. Komisi X DPR RI.
Acara	: Pembahasan Realokasi Anggaran terkait Pandemi Covid 19 pada APBN TA 2020
Hadir Komisi X DPR RI	: 41 orang dari 53 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: Zainudin Amali /Menpora RI, beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN.

Rapat Kerja Komisi X DPR RI secara virtual dibuka pada pukul 13.40 WIB oleh **Syaiful Huda**/Ketua Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (2) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Menpora RI sesuai undangan No. AG/05605/DPR-RI/V/2020, serta menampung pertanyaan, saran dari anggota Komisi X DPR RI.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.

1. Komisi X DPR RI menyetujui pemotongan anggaran Kemenpora RI sebesar **Rp.564.814.465.000,-** (*lima ratus enam puluh empat miliar delapan ratus empat belas juta empat ratus enam puluh lima ribu rupiah*) pada APBN TA 2020 berdasarkan Perpres No. 54 Tahun 2020 Tentang Perubahan Postur dan Rincian APBN TA 2020, SK Menkeu RI No. 189.1/KMK.02/2020 Tentang Perubahan Atas Rincian Anggaran Belanja Pemerintah Pusat TA 2020, dan Surat Menkeu No. S-302/MK.02/2020 Tentang Langkah-Langkah Penyesuaian Belanja K/L TA 2020, sehingga pagu anggaran Kemenpora RI pada APBN TA 2020 menjadi **1.173.661.690.000,-** (*satu triliun seratus tujuh*

puluh tiga miliar enam ratus enam puluh satu juta enam ratus sembilan puluh ribu rupiah) dengan rincian per-Satuan Kerja sebagai berikut:

SATUAN KERJA	SEMULA	REALOKASI (PERPRES 54/2020 DAN SURAT MENKEU S-302	MENJADI
Sekretariat	265.139.983.000	7.000.000.000	272.139.983.000
Deputi Pemberdayaan Pemuda	37.944.100.000	(2.000.000.000)	35.944.100.000
Deputi Pengembangan Pemuda	80.800.000.000	(2.000.000.000)	78.800.000.000
Deputi Pembudayaan Olahraga	155.671.967.000	(2.000.000.000)	153.671.967.000
Deputi Peningkatan Prestasi Olahraga	1.047.881.287.000	(568.814.465.000)	479.066.882.000
UPT Kemenpora	9.000.000.000	3.000.000.000	12.000.000.000
BLU LPDUK	29.838.818.000		29.838.818.000
Dekonsentrasi	112.200.000.000		112.200.000.000
TOTAL	1.738.476.155.000	(564.814.465.000)	1.173.661.690.000

Catatan:

Fraksi PKS menyatakan tidak setuju terhadap pemotongan anggaran berdasarkan Surat Menkeu No S-302/MK.02/2020 tanggal 15 April 2020 tentang langkah-langkah Penyesuaian Belanja K/L TA 2020, karena landasan hukum tersebut tidak masuk dalam tata urutan peraturan perundang-undangan.

- Komisi X DPR RI menyetujui pergeseran rincian anggaran dalam rangka *refocussing* kegiatan dan realokasi anggaran untuk percepatan penanganan Covid-19 sebesar **Rp.87.552.886.000,-** (*delapan puluh tujuh miliar lima ratus lima puluh dua juta delapan ratus delapan puluh enam ribu rupiah*), dengan rincian sebagai berikut:

UNIT KERJA	REFOCUSSING KEGIATAN	PERUNTUKAN KEBUTUHAN
Sekretariat	4.602.000.000	Internal
Deputi Pemberdayaan Pemuda	9.649.000.000	Eksternal
Deputi Pengembangan Pemuda	10.851.884.000	Eksternal
Deputi Pembudayaan Olahraga	19.560.119.000	Eksternal
Deputi Peningkatan Prestasi Olahraga	39.859.883.000	Eksternal
UPT Kemenpora	3.000.000.000	Internal
TOTAL	87.522.886.000	

3. Terhadap pemotongan dan realokasi/*refocussing* anggaran sebagaimana angka 1 dan 2 tersebut, Komisi X DPR RI menyampaikan pandangan dan catatan sebagai berikut:
 - a. mendorong Kemenpora RI melakukan efisiensi anggaran, agar program-program prioritas bidang kepemudaan dan keolahragaan dapat terlaksana, dan tetap memiliki dampak nyata terhadap kreativitas dan produktivitas pemuda, serta mampu menjaga performa para atlet dalam menjaga prestasinya.
 - b. melakukan koordinasi dengan KONI, KOI, PB Cabor, dan pemangku kepentingan bidang olahraga, agar terdapat kepastian atas kelanjutan liga, turnamen maupun kompetisi olahraga domestik, dan kepastian sebagai Tuan Rumah *single/multi-event* internasional seperti Moto-GP 2021, Piala Dunia FIFA U20 tahun 2021, maupun Piala Dunia FIBA 2023, serta keikutsertaan dalam *event* olahraga regional dan internasional.
 - c. mendorong Kemenpora RI untuk tetap melakukan langkah-langkah kesiapan dan persiapan penyelenggaraan PON XX Tahun 2020 di tahun 2021 dengan mematuhi Protokol Kesehatan *Covid-19*.
4. Komisi X DPR RI mendorong Kemenpora RI untuk menjembatani permasalahan sebagian honor tahun 2016 dari Panitia INASGOC yang masih terkendala, sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Lain-Lain

Komisi X DPR RI menyampaikan Laporan Hasil Panitia Kerja Persiapan PON XX Tahun 2020 Komisi X DPR RI, dan mendesak Menpora RI untuk menindaklanjuti rekomendasi dan menyampaikan progres pelaksanaannya pada setiap Rapat Kerja di Masa Sidang berikutnya.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 15.49 WIB

**MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA
REPUBLIK INDONESIA**



ZAINUDIN AMALI

KETUA RAPAT,



SYAIFUL HUDA